

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DALAM MODUL
PENGAYAAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 5 BINTAN KELAS X SEMESTER GANJIL EDISI REVISI
TAHUN PELAJARAAN 2016/2017**



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh

CHINTIA AGATTA SITUMORANG

NIM 130388201093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG**

2017

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bintang Kelas X Semester Ganjil Edisi Revisi Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama Penyusun : Chintia Agatta Situmorang

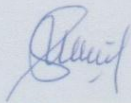
NIM : 130388201093

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 14 Agustus 2017

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

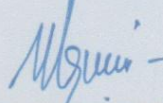
Tanjungpinang, 16 Agustus 2017

Pembimbing I,



Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd.
NIP 196207261986012001

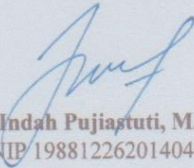
Pembimbing II,



Drs. Wagiman, M.Pd.
NIDN 1011044701

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Indah Pujiastuti, M.Pd.
NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

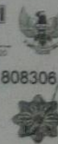
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Mamerta Gultom
Nim : 130388201091
Kelas : F2
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Revisi 2015
Pada Teks Berita dalam Surat Kabar di Tanjungpinang

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di Perguruan Tinggi lain;
2. Karya tulis ini, murni gagasan dan penelitian dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, 16 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



Yuliana Mamerta Gultom
130388201091

ABSTRAK

Chintia Agatta Situmorang. 2017. *Analisis Kesalahan Ejaan dalam Modul Pengayaan Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas 5 Bintang Kelas X Semester Ganjil Edisi Revisi Tahun Pelajaran 2016/2017.* Skripsi. Tanjungpinang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I : Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd. Pembimbing II: Drs. Wagiman, M.Pd.

Kata Kunci: Analisis, Ejaan, Modul Pengayaan

Penggunaan Ejaan yang tidak tepat masih banyak terdapat pada buku pelajaran, salah satunya dalam buku penunjang yaitu modul pengayaan. Tulisan dalam modul pengayaan di baca oleh para siswa. Oleh sebab itu tulisan yang digunakan dalam modul pengayaan hendaklah menggunakan tulisan yang baik dan benar dan teratur dalam penggunaan ejaannya. Pemakaian ejaan dalam modul pengayaan yang tidak tepat dapat mempengaruhi bahasa seorang pembaca yang kurang menguasai bahasa karena ada kemungkinan pembaca meniru tulisan yang salah.

Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia diterapkan dalam berbagai wacana tulis termasuk dalam modul pengayaan. Ejaan meliputi penggunaan kata, penggunaan huruf, penggunaan tanda baca, dan penggunaan unsur serapan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah analisis penggunaan yang meliputi huruf kapital, huruf miring, tanda baca titik, tanda baca koma, tanda hubung, dan unsur serapan yang terdapat dalam Modul Pengayaan Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Bintang semester ganjil edisi revisi tahun pelajaran 2016/2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan ejaan yang terdapat dalam Modul Pengayaan Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Bintang semester ganjil edisi revisi tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik penelitian berupa dokumentasi. Objeknya adalah Modul Pengayaan Bahasa Indonesia SMA 5 Bintang semester ganjil edisi revisi tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan penggunaan yang tidak sesuai dalam Modul Pengayaan Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Bintang semester ganjil edisi revisi tahun pelajaran 2016/2017 berupa 78 penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, 13 penggunaan huruf miring yang tidak sesuai, 34 penggunaan tanda baca titik yang tidak sesuai, 13 penggunaan tanda baca koma yang tidak sesuai, 5 penggunaan tanda hubung yang tidak sesuai, dan penggunaan unsur yang tidak sesuai sebanyak 1 penggunaan.

ABSTRACT

Chintia Agatta Situmorang. 2017. Analysis of Spelling Errors in the Indonesian Language Enrichment Module Public High School 5 Bintan Class X Odd Semester Revised Edition Year 2016/2017. Essay. Tanjungpinang: Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor I: Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd. Supervisor II: Drs. Wagiman, M.Pd.

Keywords: Analysis, Spelling, Enrichment Module

Use of Spelling not exactly is still many in textbooks, one of which is in the supporting book, the enrichment module. The writing in the enrichment module was read by the students. Therefore the text used in the enrichment module should use good and correct writing and regular use of the spelling. Spelling in an improper enrichment module can affect the language of a reader who less language skills because there is a chance that readers imitate the wrong writing.

The use of Indonesian Spelling is applied in a variety of written discourse included in the enrichment module. Spelling includes the use of words, the use of letters, the use of punctuation, and the use of absorption elements. The formulation of the problem in this research is the usage analysis which includes capital letters, italics, point punctuation, comma punctuation, hyphens, and absorption elements contained in the Indonesian Language Enrichment Module Public High School 5 Bintan Class X Odd Semester Revised Edition Year 2016/2017.

The purpose of this study was to analyze the use of spelling contained in the the Indonesian Language Enrichment Module Public High School 5 Bintan Class X Odd Semester Revised Edition Year 2016/2017. This research uses descriptive qualitative method with research technique in the form of documentation. The object is the the Indonesian Language Enrichment Module Public High School 5 Bintan Class X Odd Semester Revised Edition Year 2016/2017.

The results of this study were found to be inappropriate use in the Module of Enrichment of Indonesian High School 5 Bintan Semester Odd Edition Revised 2016/2017 in the form of 78 inappropriate use of capital letters, 13 inappropriate use of oblique letters, 34 the use of point punctuation Unsuitable, 13 inappropriate use of coma reads, 5 inappropriate hyphens, and inappropriate usage of 1 absorption element.

1. Pendahuluan

Ejaan adalah seperangkat aturan tentang cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarannya. Ejaan juga merupakan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis (Finoza, 2009:19). Ejaan yang berlaku sekarang dinamakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). EBI mulai diberlakukan tanggal 26 November 2016. Ejaan yang keempat dalam sejarah bahasa Indonesia ini memang merupakan penyempurnaan terhadap ejaan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Salah satu alat yang digunakan dalam pembelajaran adalah modul pengayaan atau Lembar Kerja Siswa (LKS). Modul pengayaan atau LKS adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya (Depdiknas, 2004:18). LKS digunakan sebagai media belajar yang berfokus untuk siswa belajar aktif latihan/soal pada pembelajaran memberikan contoh sederhana. Dengan penerapan pembelajaran dengan LKS memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam Modul Pengayaan Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas kelas X, peneliti melihat beberapa kesalahan penggunaan ejaan yang terjadi di antaranya penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, penggunaan tanda baca, dan penggunaan unsur

serapan yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia, dalam hal ini penulis harus memperhatikan kosa kata yang digunakan agar siswa lebih mudah memahami maksud tulisan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, seorang penulis modul pengayaan harus benar-benar memahami Ejaan Bahasa Indonesia agar modul pengayaan yang diterbitkan tidak terdapat kesalahan, karena modul pengayaan yang diterbitkan tersebut merupakan bahan penunjang bagi siswa kelas X dalam belajar aktif latihan/soal pada pembelajaran dan juga bahan belajar dalam menulis ejaan yang sesuai dengan EBI terutama menulis karangan teks eksposisi, dan laporan hasil observasi yang termasuk dalam ruang lingkup materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X semester ganjil.

Dengan latar belakang demikian, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut yaitu tentang, Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Modul Pengayaan Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas 5 Bintang kelas X Semester Ganjil Edisi Revisi Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode ini peneliti ingin menganalisis Modul Pengayaan Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Bintang kelas X semester ganjil edisi revisi tahun pelajaran 2016/2017.

3. Hasil penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian pada surat kabar lokal dan nasional yang terbit dalam seminggu ini, telah terkumpul 27 teks berita utama. Berdasarkan hasil penelitian pada 3 surat kabar lokal dan 1 surat kabar nasional di Tanjungpinang yaitu *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri* (lokal) dan *Kompas*(nasional), ditemukan sebanyak 81 kesalahan penggunaan huruf miring. Adapun pada 23-30 April 2017, dalam surat kabar nasional *Kompas*, ditemukan 24 kesalahan. Surat kabar lokal *Tanjungpinang Pos*, ditemukan 14 kesalahan. Surat kabar lokal *Batam Pos*, ditemukan 19 kesalahan dan surat kabar lokal *Haluan Kepri*, ditemukan 24 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain meliputi kesalahan pemakaian huruf miring dalam menuliskan nama surat kabar, menuliskan kata atau unsur serapan dalam bahasa daerah, ragam nonformal, dan bahasa asing, serta pengutipan secara langsung kalimat atau teks berbahasa asing atau daerah dalam teks berbahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian pada 3 surat kabar lokal dan 1 surat kabar nasional di Tanjungpinang yaitu *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri* (lokal) dan *Kompas*(nasional), ditemukan sebanyak 285 kesalahan penggunaan pemenggalan kata. Adapun pada 23-30 April 2017, dalam surat kabar nasional *Kompas*, ditemukan 70 kesalahan. Surat kabar lokal *Tanjungpinang Pos*, ditemukan 27 kesalahan. Surat kabar lokal *Batam Pos*, ditemukan 70 kesalahan dan surat kabar lokal *Haluan Kepri*, ditemukan 118 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain meliputi pemenggalan kata dasar, pemenggalan kata

turunan, pemenggalan kata yang terdiri atas dua unsur atau lebih, serta pemenggalan nama orang.

Berdasarkan hasil penelitian pada 3 surat kabar lokal dan 1 surat kabar nasional di Tanjungpinang yaitu *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri* (lokal) dan *Kompas*(nasional), ditemukan sebanyak 10 kesalahan penggunaan kata depan. Adapun pada 23-30 April 2017, dalam surat kabar nasional *Kompas*, tidak ditemukan kesalahan. Surat kabar lokal *Tanjungpinang Pos*, ditemukan 1 kesalahan. Surat kabar lokal *Batam Pos*, ditemukan 2 kesalahan dan surat kabar lokal *Haluan Kepri*, ditemukan 7 kesalahan. Kesalahan tersebut adalah kesalahan pemakaian kata depan seperti di, ke, dari yang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Berdasarkan hasil penelitian pada 3 surat kabar lokal dan 1 surat kabar nasional di Tanjungpinang yaitu *Tanjungpinang Pos*, *Batam Pos*, *Haluan Kepri* (lokal) dan *Kompas*(nasional), ditemukan sebanyak 19 kesalahan penggunaan singkatan dan akronim. Adapun pada 23-30 April 2017, dalam surat kabar nasional *Kompas*, ditemukan 1 kesalahan. Surat kabar lokal *Tanjungpinang Pos*, ditemukan 9 kesalahan. Surat kabar lokal *Batam Pos*, ditemukan 8 kesalahan dan surat kabar lokal *Haluan Kepri*, ditemukan 1 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain meliputi kesalahan pemakaian singkatan nama orang, gelar, jabatan, pangkat, akronim nama diri, serta akronim bukan nama diri.

4. Simpulan dan Saran

Penggunaan huruf kapital pada Modul Pengayaan Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bintang kelas X edisi revisi tahun pelajaran 2016/2017 terdapat penggunaan yang dominan pada penulian kata tengah pada kalimat.

Penggunaan huruf miring pada Modul Pengayaan Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bintang kelas X edisi revisi tahun pelajaran 2016/2017 terdapat kesalahan penggunaan yang dominan pada penggunaan unsur asing.

Penggunaan tanda baca titik (.) pada Modul Pengayaan Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bintang kelas X edisi revisi tahun pelajaran 2016/2017 terdapat kesalahan yang dominan pada sebuah kalimat kutipan.

Penggunaan tanda baca koma (,) pada Modul Pengayaan Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bintang kelas X edisi revisi tahun pelajaran 2016/2017 terdapat kesalahan yang dominan pada unsur-unsur dalam suatu pemerincian.

Penggunaan tanda hubung(-) pada Modul Pengayaan Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bintang kelas X edisi revisi tahun pelajaran 2016/2017 terdapat kesalahan pada unsur asing yang penulisan dan pengucapannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia.

Saran dalam penelitian ini antara lain: Penggunaan unsur serapan yang tidak tepat pada Modul Pengayaan Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bintang kelas X edisi revisi tahun pelajaran 2016/2017 terdapat hanya satu penggunaan yang tidak tepat. Penulis buku harus menguasai Ejaan Bahasa

Indonesia dan lebih memerhatikan lagi penulisan Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Editor buku harus memerhatikan lagi penulisan dalam buku, agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan pada buku pelajaran. Siswa lebih mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sesuai dengan EBI, baik itu dilingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Penelitian mengenai Ejaan Bahasa Indonesia tidak hanya mengkaji 1 masalah sehingga penelitian dengan objek yang sama dapat diperluas lagi sehingga bahasa pada bidang pendidikan dapat sesuai dengan EBI.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-5*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian, dan Pemelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

Firmanda, Ari. 2012. *Analisis Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Bahasa Indonesia dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang*. Skripsi. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Dewi, Fitriani Astuti. 2013. *Analisis Penggunaan Tanda Baca dan Huruf Kapital dalam Penulisan Surat Dinas di Sekolah Dasar Negeri 002 Desa Munjar Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas*. Skripsi. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sari, Kartika. 2013. *Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Halaman "Pembaca Menulis" Surat Kabar Tanjungpinang Pos Edisi Maret 2013*. Skripsi. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wati, Riau. 2009. *Teknik Penulisan dan Tata Tulis Karya Ilmiah*. Tanjungpinang: UMRAH Press.

Yahrowati, Kunti. 2014. *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan dalam Surat Dinas Keluar di Kantor Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Tanjungpinang Barat Bulan Maret 2014*. Skripsi. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.